

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014:10). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif.

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Sugiyono (2014:5), mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.”

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam suatu penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2014:2).

Jenis penelitian berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian menurut Sugiyono (2013:9) dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Penelitian eksperimen.
2. Penelitian survey.
3. Penelitian naturalistik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2014:53) metode deskriptif adalah:

“Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio* dan *return on asset*.

Menurut Sugiyono (2014:6) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset*.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian adapun objek penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi

dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Sugiyono (2014:41) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan tentang suatu hal.”

Objek dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun tempat penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

Informasi terkait perusahaan perbankan diharapkan dapat berguna bagi para investor. Sedangkan tahun penelitian 2014 sampai 2016 dipilih karena tahun tersebut merupakan tahun terbaru, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mencerminkan kondisi terbaru dari objek penelitian.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel menjelaskan tipe – tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian.

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel-variabel ini didefinisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Pengertian variabel itu sendiri merupakan konsep yang memiliki berbagai macam nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau kegiatan atau nilai yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2014:59). Variabel penelitian dikelompokkan menjadi 2, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel dependen dari penelitian ini adalah *return on asset*. Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio, non performing loan, loan to deposit ratio*.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2014:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *capital adequacy ratio* (X_1), *non performing loan* (X_2), *loan to deposit ratio* (X_3). Variabel-variabel bebas ini dipilih oleh peneliti karena, walaupun variabel-variabel bebas ini sudah cukup banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya, tetapi hasil penelitian peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda/tidak konsisten. Sehingga peneliti ingin mengetahui seperti apa hasil penelitian jika dilakukan tahun ini dengan tahun amatan yang berbeda, apakah hasil penelitian ini akan sejalan dengan penelitian sebelumnya atau akan berbeda.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio (X₁)*

Capital Adequacy Ratio atau CAR adalah rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukan. Rasio ini yang sudah dikenal adalah minimum sebesar 8%. (Herman J. Latumaerissa, 2017:480).

b. *Non Performing Loan (X₂)*

Non performing loan (NPL) adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, kredit bermasalah sendiri adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. (Kasmir, 2012: 22).

c. *Loan To Deposit Ratio (X₃)*

Menurut Herman Darmawi (2014: 61) Salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan adalah *Loan to Deposit Ratio*, yang merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan. Kalau rasio meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relative banker kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi. Selain itu mereka menjadi lebih sulit, maka suku bunga cenderung naik. Walaupun rasio pinjaman terhadap deposit yang tinggi yang tinggi tidak pernah ditentukan acuannya, tapi rasio tersebut merupakan kekuatana yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014: 64):

“Variabel dependen atau variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel terikat (*Y*) yang diteliti adalah *return on asset* yang dinotasikan dengan *Y*. *Return On Asset (ROA)* menurut Kasmir (2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

3.3.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dalam konsep dimensi dan indikator. Di samping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul skripsi yang dipilih Pengaruh *capital adequacy ratio, non performing loan, loan to deposit ratio* terhadap *return on asset* dengan empat variabel yaitu:

1. *Capital adequacy ratio* sebagai variabel bebas (X_1)
2. *Non performing loan* sebagai variabel bebas (X_2)
3. *Loan to deposit ratio* sebagai variabel bebas (X_3)
4. *Return on asset* sebagai variabel terikat (Y)

Variabel yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya akan diuraikan dalam variabel, konsep variabel, serta indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya ke dalam operasionalisasi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	<i>Capital adequacy ratio</i> (X_1)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> atau CAR adalah rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukan. Rasio ini yang sudah dikenal adalah minimum sebesar 8%. Sumber: (Herman J. Latumaerissa, 2017:480)	Dimensi <i>Capital adequacy ratio</i> : Rasio atau perbandingan antara modal yang dimiliki bank dan jumlah aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Sumber: (Herman J. Latumaerissa, 2017:480)	$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$ $ATMR = \text{Total Kredit yang Diberikan} + \text{Sekuritas (Efek - Efek)}$	Rasio
2.	<i>Non performing loan</i> (X_2)	<i>Non performing loan</i> (NPL) adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, kredit bermasalah sendiri adalah kredit dengan kualitas kurang lancar,	Dimensi <i>Non performing loan</i> : Rasio tersebut dapat dihitung berdasarkan Total Kredit Bermasalah dibagi dengan Total Kredit.	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

		diragukan, dan macet. Sumber: (Kasmir, 2012: 22)	Sumber: (Kasmir, 2012: 22)		
3.	<i>Loan to deposit ratio</i> (X_3)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan. Rasio tersebut merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi Sumber: (Herman Darmawi 2014: 61)	Dimensi <i>Loan to Deposit Ratio</i> : Rasio tersebut dapat dihitung berdasarkan Total Loans dibagi dengan Total Deposit. Sumber: (Herman Darmawi 2014: 61)	$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Return on asset</i> (Y)	<i>Return On Asset</i> adalah rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Sumber: (Kasmir, 2012: 201).	Dimensi <i>Audit Report Lag</i> : Rasio tersebut dapat dihitung berdasarkan Earnings before tax dibagi dengan Total assets. Sumber: (Kasmir, 2012: 201).	$ROA = \frac{\text{Earning before tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel menjelaskan unit analisis dan metode sampel yang digunakan.

3.4.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014:115) yaitu populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016. Pemilihan populasi ini dikarenakan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang banyak diminati oleh investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan perbankan mempunyai reputasi yang baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016. Populasi perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 44 Perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk

3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BCIC	Bank Mutiara Tbk
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
15	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
17	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
18	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
19	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
22	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
24	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk

25	BNLI	Bank Permata Tbk
26	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
27	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
28	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
29	BVIC	Bank Victoria Indonesia Tbk
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
31	MAYA	Bank Mayapada Indonesia Tbk
32	MCOR	Bank Windu Kenjana Internasional Tbk
33	MEGA	Bank Mega Tbk
34	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
38	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
39	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
40	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
41	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
42	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
43	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
44	BGTG	Bank Ganesha Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:116), teknik sampling adalah:

“Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.

Dari pengertian di atas dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Teknik sampling pada dasarnya terdiri dari *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014:122).

Menurut Sugiyono (2013:118), *purposive sampling* yaitu:

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dalam penelitian ini, penulis memilih sampel yang memiliki kriteria sesuai dengan yang dibutuhkan. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergolong dalam perusahaan perbankan secara berturut-turut pada periode 2014 sampai dengan 2016.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan pada periode 2014 sampai dengan 2016.

Tabel 3.3

Hasil Purposive Sampling

Kriteria Sample	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016	44
Sample yang tidak memenuhi kriteria:	
1. Perusahaan yang secara tidak berturut-turut masuk atau keluar dari bursa efek Indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2016.	(5)
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan pada periode 2014 sampai dengan 2016.	(19)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	20

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 20 perusahaan sampel yang terpilih dari daftar perusahaan Perbankan yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dapat dilihat bahwa ada 5 perusahaan yang tidak secara berturut-turut masuk atau keluar dari bursa efek Indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2016. Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia bahwa perusahaan yang masuk atau keluar dari Bursa Efek Indonesia dilihat dari keseluruhan fundamental perusahaan itu sendiri, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik maka dapat melakukan penawaran saham perdana

(IPO) sehingga perusahaan tersebut dapat dimiliki oleh publik, sedangkan bagi perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia tetapi tidak dapat mempertahankan perusahaannya dengan baik atau kinerja keuangannya menurun maka perusahaan tersebut akan semakin ditinggalkan oleh para investornya.

Dapat dilihat bahwa ada 19 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan, hal tersebut terjadi karena perusahaan takut untuk mengungkapkan informasi mengenai keuangan perusahaan ke publik dan tidak ingin laporannya diketahui oleh investor karena jika diketahui akan berakibat para investor tidak lagi berinvestasi di perusahaan tersebut. Selain itu juga karena perusahaan tersebut mayoritas dimiliki oleh pihak keluarga sehingga tidak perlu mempublikasikan laporan keuangannya ke publik dan hanya dimiliki serta dipakai oleh pihak perusahaan tersendiri.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa terdapat 24 perusahaan yang tidak menjadi sampel pada penelitian ini. Sedangkan, terdapat 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Berikut disajikan tabel 3.4 yang merupakan rincian nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.4

Rincian perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Kriteria 1 : Perusahaan yang secara tidak berturut-turut masuk atau keluar dari bursa efek indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2016.			Kriteria 2 : Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan pada periode 2014 sampai dengan 2016.			Sampel
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	
1	AGRO	V	V	v	v	V	V	v
2	AGRS	V	V	v	v	V	V	v

3	BABP	V	V	v	v	V	V	v
4	BACA	V	V	x	v	V	X	x
5	BAEK	V	X	v	x	X	X	x
6	BBCA	V	V	v	v	V	V	v
7	BBKP	V	V	v	v	V	V	v
8	BBMD	X	X	x	x	X	X	x
9	BBNI	V	V	v	v	V	V	v
10	BBNP	V	V	v	v	V	V	v
11	BBRI	V	V	v	v	V	V	v
12	BBTN	V	V	v	v	V	V	v
13	BCIC	X	X	v	x	V	V	x
14	BDMN	V	V	v	v	V	V	v
15	BEKS	X	X	x	v	V	V	x
16	BINA	X	X	x	x	V	V	x
17	BJBR	V	V	v	v	V	V	v
18	BJTM	V	V	v	v	V	V	v
19	BKSW	V	V	v	v	V	V	v
20	BMAS	X	X	x	x	X	X	x
21	BMRI	V	V	v	v	V	V	v
22	BNBA	V	V	v	v	X	X	x
23	BNGA	V	V	v	v	V	V	v
24	BNII	V	V	v	v	V	V	v
25	BNLI	V	V	v	v	V	V	v
26	BSIM	X	X	x	v	V	X	x
27	BSWD	X	X	v	v	X	X	x
28	BTPN	V	V	v	v	V	V	v
29	BVIC	X	X	x	x	X	X	x
30	INPC	X	X	x	x	X	X	x
31	MAYA	V	V	v	v	V	X	x
32	MCOR	V	V	v	x	X	X	x
33	MEGA	V	V	v	v	V	V	v
34	NAGA	X	X	x	v	V	V	x
35	NISP	V	V	v	v	V	V	v
36	NOBU	X	V	x	v	X	V	x
37	PNBN	V	V	x	v	X	V	x
38	PNBS	X	V	x	x	X	V	x
39	SDRA	X	V	x	x	X	V	x
40	BBHI	V	V	x	x	X	X	x
41	BBYB	V	V	v	x	X	X	x
42	DNAR	V	V	x	x	X	X	x

43	ARTO	V	V	v	x	X	X	x
44	BGTG	V	V	x	x	X	X	x
Jumlah Sampel								20

Maka, terdapat 20 perusahaan menjadi sampel yang sudah sesuai dengan kriteria 1 dan kriteria 2. Berikut tabel daftar perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.5

Daftar perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
11	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
12	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
13	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk

14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
16	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
17	BNLI	Bank Permata Tbk
18	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
19	MEGA	Bank Mega Tbk
20	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2014:193):

“Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data berupa teori-teori yang mendukung penelitian yang dapat didapat dari literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> dan <http://www.sahamok.com>.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:401). Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam

penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti dan melakukan riset Internet (*Online Research*) untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) analisis deksriptif adalah: “Menganalisa data keuangan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana danya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah *mean* (nilai rata-rata) dan Standar deviasi.

a. Rata-rata hitung (Mean)

Rata-rata hitung (mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyak pengamatan.

Rata-rata mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X^1 + X^2 + \dots + X + X_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean data

X_n = Variabel ke-n

n = Banyaknya data atau jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam table frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

X = Rata-rata nilai

X_i = Nilai X ke 1 sampai ke n

N = jumlah sampel

Berikut ini analisis deskriptif dengan cara:

1. Analisis Data *Capital Adequacy Ratio*

1. Menentukan Modal Bank.
2. Menghitung Total ATMR.
3. Membagi Modal bank dengan Total ATMR
4. Menentukan kriteria *Capital Adequacy Ratio*:
 - a. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - b. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
 - c. Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
 - d. Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
 - e. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
 - f. Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.6
Capital Adequacy Ratio

Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

2. Analisis Data *Non Performing Loan*

1. Menentukan Total Kredit Bermasalah.
2. Menentukan Total Kredit
3. Membagi Total Kredit Bermasalah dengan Total Kredit.
4. Menentukan kriteria *Non Performing Loan*:
 - Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).

- Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian *Non Performing Loan*

Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

3. Analisis Data *Loan To Deposit Ratio*

1. Menentukan *Total Loans*
2. Menentukan *Total Deposit*
3. Membagi *Total Loans* dengan *Total Deposit*
4. Menentukan kriteria *Loan To Deposit Ratio*:
 - Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.

- Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
- Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Loan To Deposit Ratio

Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

4. Analisis Data *Return on asset*

1. Menentukan *Total Earning after taxes*
2. Menentukan *Total Asset*
3. Membagi *Total Earning after taxes* dengan *Total Asset*
4. Menentukan kriteria *Return on asset*:

- Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
- Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian *Return on asset*

Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

3.6.2 Analisis Statistik Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan *capital adequacy ratio*, *non performing loan*,

loan to deposit ratio terhadap *return on asset*. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), analisis statistik meliputi:

2.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis, pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Berikut penjabaran uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian setara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi

dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak (Ghozali, 2011: 105). Model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak ada masalah multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Suatu model regresi dapat terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen apabila nilai tolerance lebih dari 10 persen dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2011: 106).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan Uji Glejser untuk melihat nilai signifikansi semua variabel. Uji Glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan variabel dependen, kemudian meregresnya terhadap variabel independen. Jika hasilnya tidak ada variabel yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi digunakan Uji Durbin-Watson (DW test), beberapa kriteria menurut Ghozali (2011: 111) adalah sebagai berikut:

- 1) $0 < d < dl =$ ditolak.
- 2) $dl \leq d \leq du =$ tidak ada kesimpulan.
- 3) $4 - dl < d < 4 =$ ditolak.
- 4) $4 - du \leq d \leq 4 - dl =$ tidak ada kesimpulan.
- 5) $du < d < 4 - du =$ tidak ditolak.

3.6.2.2 Metode Regresi

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari persamaan regresi, yang digunakan untuk meramal variabel terikat dan variabel bebas serta mencari kemungkinan kesalahannya. Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

$Y =$ *Return on asset*

$a =$ Kontanta

$b =$ Koefisien regresi

$X1 =$ *Capital adequacy ratio*

$X2 =$ *Non performing loan*

$X3 =$ *Loan to deposit ratio*

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio*. Sedangkan variabel dependennya adalah *return on asset*. Regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya nilai. Adapun Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan menurut Sugiyono (2012:277) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on asset*

a = Konstanta

X_1 = *Capital adequacy ratio*

X_2 = *Non performing loan*

X_3 = *Loan to deposit ratio*

e = Error

b_1 - b_4 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terkait akibat perubahan-perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

3.6.2.3 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan variabel tersebut dibagi menjadi tiga kriteria yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel artinya jika variabel X besar maka variabel Y semakin besar, sedangkan variabel negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X besar maka variabel Y kecil. Nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan pengaruh.

Tabel 3.10
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

3.6.2.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:250) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

1. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2014:250)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi t

n = jumlah data

r = koefisien korelasi parsial

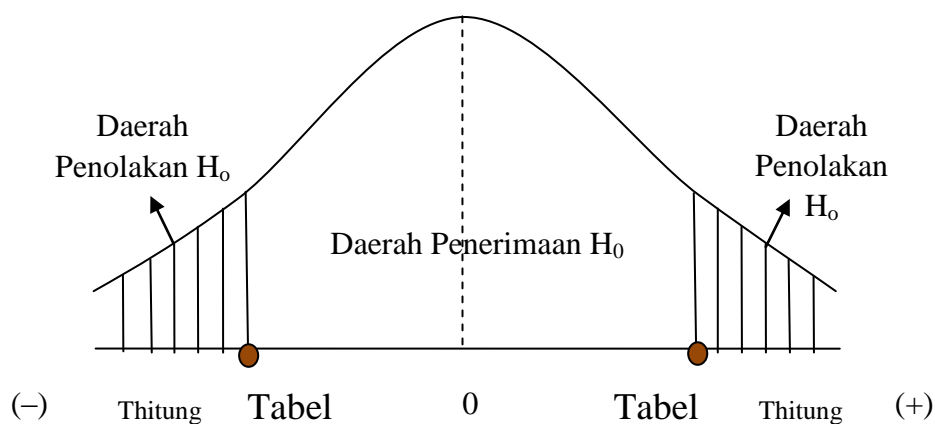
r^2 = koefisien determinasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima bila : $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ dan nilai Sig > 0,05
- b. H_0 ditolak bila : $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ dan nilai Sig < 0,05

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rencana pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen berpengaruh secara signifikan.



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: b_1 = 0$: *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
- $H_a: b_1 \neq 0$: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

2. Ho: $b_2 = 0$: *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Ha: $b_2 \neq 0$: *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

3. Ho: $b_3 = 0$: *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Ha: $b_3 \neq 0$: *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*).

2. Uji Signifikansi Simultan (F test)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* secara simultan.

Menurut Sugiyono (2014:257) rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefesien Determinasi

K = jumlah variable independen

N = jumlah data atau kasus

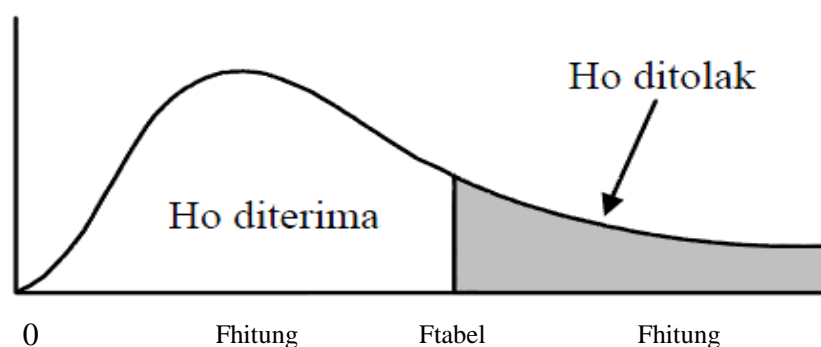
F = hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan Ho, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat.

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . Uji F didefinisikan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Daerah Penolakan Hipotesis

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara simultan Terhadap *Return On Asset*.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan Terhadap *Return On Asset*.

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio* Terhadap variabel independen yaitu *Return On Asset*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

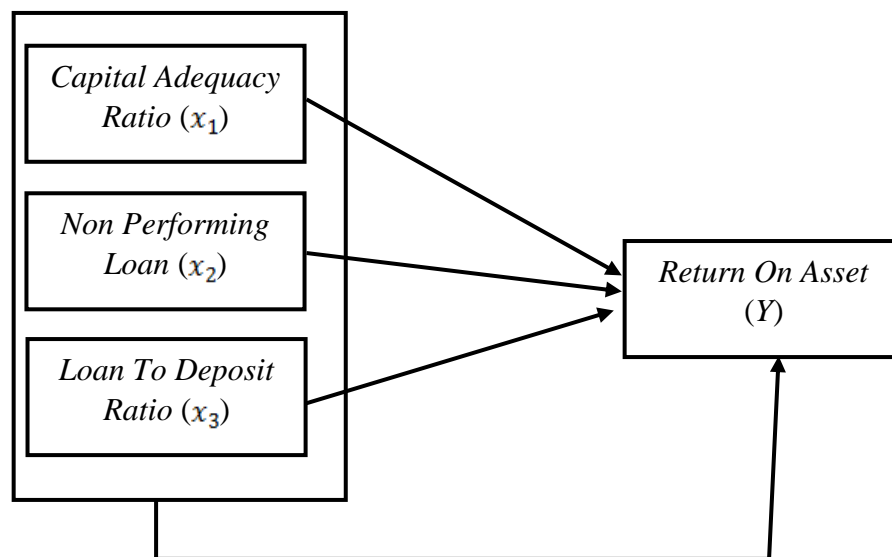
Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.7 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstrakasi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* baik secara parsial maupun simultan, maka hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = F(X_1, X_2, X_3)$$

Dimana :

Y = *Return On Asset*

X_1 = *Capital Adequacy Ratio*

X_2 = *Non Performing Loan*

X_3 = *Loan To Deposit Ratio*